



Pemantapan Kemampuan Mengajar Mandiri Di UPT SD Negri 27 Sungai Durian

Dea Laura^{1*}, Esa Yulimarta²

1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,STKIP Widyaswara Indonesia,Indonesia

Abstrak

Tujuan PKM adalah untuk mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat praktek mengajar secara langsung; menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; menerapkan berbagai kemampuan profesional kemahasiswaan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran; memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan. Metode ceramah, praktek dan diskusi. Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing, Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri, Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan, Kegiatan Ekstrakurikuler terlaksana dengan baik, didalam kegiatan ini mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuannya di sekolah yang didapat disekolah dengan bimbingan guru-guru di UPT SD Negri 27 Sungai Durian.

Kata Kunci: Pemantapan, Kemampuan Mengajar

PENDAHULUAN

Pemantapan Kemampuan mengajar (PKM) salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa STKIP (PGSD) karena dengan adanya PKM akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa[1]. Sedangkan menurut [2] PKM merupakan suatu kegiatan instarkurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa STKIP Widyaswara Indonesia khususnya Prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang meliputi praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Dan menurut [3] PKM merupakan mata kuliah yang wajib dan sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya mata kuliah PKM dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi siswa.

Tujuan PKM adalah untuk mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat praktek mengajar secara langsung; menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; menerapkan berbagai kemampuan profesional kemahasiswaan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran; memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan[2].

METODE

Tahapan Pengabdian

Kegiatan PKM di UPT SD Negri 27 Sungai Durian Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dimulai pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024. Metode ceramah, praktek dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar{PKM} adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
2. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
3. Mahasiswa PKM melakukan kegiatan pengamatan terhadap perangkat pembelajaran ,proses pembelajaran,dan perilaku siswa.
4. Mahasiswa melakukan latihan mengajar terbimbing dengan guru pamong masing-masing.
5. Mahasiswa melakukan latihan mengajar mandiri dikelas I,II,III,IV,V,dan VI di UPT SD Negri 27 Sungai Durian
6. Mahasiswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan lainnya seperti dekorasi sekolah dan kelas.
7. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa PKM dari sekolah.
8. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus dan publikasi artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN



A. Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing

Pelatihan terbimbing dari pamong yaitunya latihan bagi mahasiswa dalam menrapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dan juga bimbingan dari dosen berupa cara masuk kelas ,intonasi suara dalam menyampaikan materi berdiri dan duduk seorang guru , pedoman penyusunan laporan dapat penyusunan, dan pelatihan etika yang harus dilakukan ketika berada disekolah tempat pemantapan kemampuan mengajar dilakukan terlebih dahulu dilakukan pertemuan microteacing bersama dosen dengan adanya pembekalan itu diharapkan mahasiswa/i mempunyai bakat dan bekal untuk terjun kelapangan. Kegiatan pelatihan terbimbing juga dilakukan oleh mahasiswa dan guru pamong pada minggu ke dua melaksanakan pemantapan kemampuan menagajar PKM guru pamong secara langsung memberikan bimbingan kepada mahasiswa bagaimana cara dan teknik mengajar dengan baik.



Gambar 1
Pelatihan Mengajar Terbimbing

Praktik terbimbing di lakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program ,sebelum melakukan kegiatan pembelajaran,guru memberikan bimbingan kepada setiap mahasiswa tahap demi tahap mulai dari masuk kelas,konsultasi cara mengajar,konsultasi materi yang akan di ajarkan,strategi mengajar ,penyusunan modul sampai persiapan pelaksanaan praktik mengajar serta dalam proses evaluasi pembelajaran. Latihan terbimbing pamong juga mengajarkan penulis tentang penilaian sikap siswa dalam kelas saat pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan. Dan bertujuan penilaian ini agar kita tahu sikap siswa dan bagaimana cara kita menghadapi perbedaan dari siswa siswi tersebut di s UPT SD Negri 27 Sungai Durian.

B. Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa melakukan pelatihan mengajar terbimbing dengan guru pamong pada minggu kedua pemantapan kemampuan mengajar, lalu pada minggu ketiga pemantapan kemampuan mengajar langsung melakukan kegiatan pelatihan mandiri. Dalam praktek mengajar mandiri mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan oleh guru pamong dalam kelas secara penuh, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri dalam kelas tanpa di dampingi oleh guru pamong. Dan pamong mengajarkan tentang penilaian sikap siswa selama PBM berlangsung . tujuan dari penilaian sikap ini Agar kita sebagai guru paham dengan cara metode dan strategi mengajar kita sudah bagus atau belum nya. Dan juga mengetahui cara memahami sikap siswa yang haruys kita hadapi.



Gambar 2
Pelatihan Mengajar Mandiri

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan mengajar mandiri, calon guru harus membuat perencanaan yang baik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektifitas dan kondusif dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai secara maksimal, dalam pelaksanaan praktik mengajar ,seluruh agenda rancangan yang telah di rumuskan dapat terlaksana dengan baik.

C. Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan

Selain melaksanakan tugas pemantapan kemampuan mengajar mahasiswa juga mengikuti kegiatan pelatihan tugas keguruan untuk menambah pengalaman mahasiswa terkait dengan profesi keguruan. Adapun pelatihan tugas keguruan sebagai berikut.

1. Workshop Workshop

adalah kegiatan pelatihan guru agar bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional dan juga mampu memaksimalkan kegiatan pembelajaran di kelas. Yang di ikuti oleh seluruh guru-guru sd 27 sungai durian dan mahasiswa/i PKM.

2. Pelatihan Pembuatan Modul

Pelatihan pembuatan modul dilakukan mahasiswa bersama dengan guru pamong yang telah ditentukan dan juga guru penggerak membahas terkait komponen komponen modul ajar. Mahasiswa Bersama guru pamong dan juga guru penggerak diskusi Bersama terkait modul ajar guru penggerak sebagai narasumber dalam diskusi tersebut. Setelah pelatihan ini mahasiswa PKM membuat modul ajarnya masing-masing.

3. Pelatihan Mengajar

Secara bertahap mahasiswa belajar dengan bimbingan guru pamong tentang bagaimana menjadi seorang guru. Melalui kegiatan mengajar terbimbing mahasiswa disupervisi oleh guru pamong terkait kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran di kelas dan guru pamong memberi saran yang membuat kemampuan mengajar siswa terus berkembang.



Gambar 3
Pelatihan tugas keguruan

D. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan ekstrakurikuler yang berada di luar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan siswa suutuhnya. Dalam hal pembentukan kepribadian para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran, misalnya senam pagi, latihan drumband, latihan pramuka, yasinan bersama, latihan menari, bercocok tanam, dan lain sebagainya. Selain melaksanakan pembelajaran mahasiswa juga melakukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa di sekolah. Ekstrakurikuler yang ada di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Drumband, sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik.
2. tahfiz setiap senin ,selasa dan rabu
3. Pramuka, (praja muda karana) atau pun gerakan pandu yang dilakukan setiap hari Kamis.
4. Senam (Paramuka Jilid 1), latihan tubuh dalam meningkatkan daya tahan tubuh setiap hari Sabtu.



Gambar 4
Kegiatan ekstrakurikuler

KESIMPULAN

Praktik Kemampuan mengajar {PKM} di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian dari tanggal 20 Mei 2024 s.d 29 Agustus 2024. Kegiatan PKM ini diawali dengan Pembekalan, pengamatan, dan pengantaran mahasiswa PKM Dan diakhiri dengan penarikan Mahasiswa PKM dengan dosen pembimbing. Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing, Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri, Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan, Kegiatan Ekstrakurikuler terlaksana dengan baik, didalam kegiatan ini mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuannya di sekolah yang didapat disekolah dengan bimbingan guru-guru di UPT SD Negeri 27 Sungai Durian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya hanturkan kepada yang Pertama Ibu Eva Suryani, S.Pi.,M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr.H. Fidel Efendi, SPd.,M.M selaku ketua STIKIP Widyaswara Indonesia ,Ketiga ,Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua program Studi Pendidikan Guru sekolah dasar, Keempat Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing,Kelima, ibu Ida susila ,S,PdI.,M.A selaku Guru Pamong, Ketujuh Majelis Guru, Karyawan UPT SD Negeri 27 Sungai Durian, Kedelapan Siswa/Siswi SD Negeri 27 Sungai durian, Kesembilan Kedua orang tua tercintayang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa kepada penulis sehingga dapat mennyelesaikan jurnal ini, dan Kesepuluh, Kepada teman-temann satu almamater. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sambungan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan -rekan dimasa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Jasmini, W. Febrianti, A. F. Luthfi, and D. Desmaneni, "Peningkatan Kapasitas Kemampuan Mengajar Mahasiswa Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1400–1405, 2023.
- [2] V. Gusfenti, E. Y. Putri, M. Iqbal, and A. Afrimon, "Pemantapan Kemampuan Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan Pembelajaran, Latihan Terbimbing dan Latihan Mandiri di SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1470–1475, 2023.
- [3] E. W. Daupela, R. S. Ningrum, D. Andalas, and Z. Aryani, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1451–1454, 2023.
- [1] F. Jasmini, W. Febrianti, A. F. Luthfi, and D. Desmaneni, "Peningkatan Kapasitas Kemampuan Mengajar Mahasiswa Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1400–1405, 2023.
- [2] V. Gusfenti, E. Y. Putri, M. Iqbal, and A. Afrimon, "Pemantapan Kemampuan Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan Pembelajaran, Latihan Terbimbing dan Latihan Mandiri di SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1470–1475, 2023.
- [3] E. W. Daupela, R. S. Ningrum, D. Andalas, and Z. Aryani, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1451–1454, 2023.